

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini peneliti membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dilakukan dan yang akan dijadikan pedoman selama pelaksanaan penelitian. Penelitian pada hakikatnya bertujuan memecahkan masalah menurut aturan tertentu, sehingga diperoleh suatu kesimpulan atau generalisasi, baik untuk mendukung atau menyanggah suatu teori ataupun untuk menemukan teori baru.

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan berbentuk deskriptif. Menurut Nana Syaodih penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁶

Di dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

⁵⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:remaja rosdakarya, 2015), hal. 60.

analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.⁵⁷

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga macam pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menurut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵⁸ Oleh karena itu peneliti berusaha memahami subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi agar subjek maupun peneliti tidak terjadi suatu kesalah pahaman.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Yang dimaksud instrumen adalah alat untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Selain manusia, instrumen (alat pengumpul data) dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan lain sebagainya. Kedudukan peneliti ini cukup rumit,

⁵⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal.22

⁵⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 5

ia merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.⁵⁹

Akan tetapi instrumen tersebutlah yang berperan sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan. Keberadaan peneliti dalam penelitian ini di ketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelum meneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yakni di MTsN 6 Blitar. Yang beralamatkan di Desa Sumberjo, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar. Alasan mengapa peneliti memilih MTsN 6 Blitar sebagai lokasi penelitian, karena MTs Negeri 6 Blitar yang merupakan Madrasah Tsanawiyah yang menurut saya beda dengan yang lainnya, walaupun Madrasah ini terletak di Desa namun Madrasah ini memiliki siswa yang banyak sampai-sampai oleh pihak sekolah dibuatkan kelas baru yang terbuat dari triplek yang diwarnai seperti tembok. Walaupun dengan keadaan yang seperti itu, MTs Negeri 6 Blitar memiliki peserta didik yang semangat-semangat dalam kegiatan apapun. Adapun program yang sedang dijalankan disana, yaitu program Madrasah batik, dimana kegiatan tersebut dijalankan bersama-sama entah guru, staf, sampai siswa. Lalu hasilnya akan digunakan seragam identitas adik-adik tahun ajaran baru. selain itu berbagai prestasi

⁵⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.168)

akademik dan perlombaan lainnya juga pernah diraih oleh MTs Negeri 6 Blitar. Pembangunan dan pembaharuan system disetiap tahunnya juga menjadi sorotan masyarakat agar mereka percaya bahwa anak-anak mereka memang pantas disekolahkan di MTs Negeri 6 Blitar ini. Oleh karena itu, peneliti memilih MTs negeri 6 Blitar untuk menjadi tempat penelitian skripsi ini.

Suasana yang baik antara kepala sekolah, waka, guru dan staf sangat terangkai apik disini. Hubungan kekeluargaan disini juga sangat terasa sehingga sangat menarik untuk dilakukan pengkajian. Suasana edukatif juga sangat terasa apabila memasuki lokasi ini. Mulai dari kepala sekolah, para guru, para staf lembaga maupun para siswa. kepalasekolah bersama para guru membangun suasana tersebut dengan sangat baik.

D. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶⁰

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 127

dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non insani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁶¹

E. Teknik pengumpulan data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶² Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁶³ Ada dua jenis wawancara yang lazim di gunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu setiap pertanyaan telah ditentukan sebelumnya namun pertanyaan dapat berkembang sesuai keadaan saat wawancara. Langkah-

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...* Hal.167

⁶² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...* hal.57

⁶³ Ibid... hal.183

langkah yang dilakukan oleh peneliti secara singkat adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai, menentukan lokasi, dan waktu yang tepat untuk wawancara. Peneliti akan mewawancarai guru mata pelajaran SKI dan beberapa siswa. Lokasi dan waktu wawancara menyesuaikan keadaan saat mereka senggang atau saat kegiatan (kondisional)
- b. Menyusun pertanyaan. Pertanyaan seputar bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
- c. Mulai wawancara (sesuai jadwal)

Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan catatan, namun bisa berubah dan berkembang sesuai dengan kondisi.

- d. Mengumpulkan dan mendata jawaban dari hasil wawancara

Dengan menggunakan metode ini diharapkan mendapatkan data yang lebih akurat. Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran SKI dan beberapa siswa (sampel).

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶⁴ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan

⁶⁴ Ibid... hal.58

sebagainya. Observasi memungkinkan pengamat untuk melihat sebagian dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian dan peneliti juga akan mampu merasakan apa yang dirasakan apa yang dirasakan oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.⁶⁵

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁶⁶ Dalam pelaksanaannya di MTs Negeri 6 Blitar dokumen yang akan dicari diantaranya profil dari MTs Negeri 6 Blitar itu sendiri, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana serta dokumen lainnya.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan wawancara dan pembelajaran, hasil wawancara guru dan siswa. Dokumentasi ini dimaksudkan sebagai bukti bahwa telah dilakukan sebuah penelitian.

F. Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain,

⁶⁵ Ibid... hal.175

⁶⁶ Ibid... hal.66

sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁷ Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model miles dan huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.⁶⁸

1. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Negeri 6 Blitar.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014) hal.246

⁶⁸ Ibid.. hal 337

⁶⁹ Ibid... 338

3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.⁷⁰

Oleh karena itu data dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis data dilapangan selama pengumpulan data berlangsung.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode diskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dikelompokkan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

⁷⁰ Ibid.... 339

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut;

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.⁷¹

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses pendidikan dan kehidupan sehari-hari, membutuhkan waktu yang cukup panjang dengan maksud menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden serta membangun kepercayaan terhadap subyek.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan cermat, serta berkesinambungan. Dengan cara seperti ini maka kepastian data dari urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sintesis

3. Triangulasi

⁷¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hlm 175-176

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai pendamping bahan perbandingan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi sumber.

Triangulasi data, dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dengan dokumentasi. Triangulasi sumber dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Ahmad Tanzeh tahap-tahap penelitian terdiri atas tiga tahapan, yaitu rencana penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian.⁷²

1. Rencana penelitian
 - a. Menentukan lokasi penelitian, yakni di MTs Negeri 6 Blitar
 - b. Mengurus surat menyurat (surat izin penelitian, dan sebagainya).
 - c. Survey lokasi, untuk mengetahui keadaan disana lebih mendalam.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan observasi langsung ke MTs Negeri 6 Blitar
 - b. Mengamati dan melakukan wawancara sesuai dengan data yang diperlukan.

⁷² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 12.

- c. Melakukan pengambilan dokumentasi berupa RPP dan foto saat kegiatan belajar mengajar
3. Pengumpulan data yang diperlukan.
 - a. Analisis data

Setelah melakukan penelitian maka peneliti akan mengumpulkan seluruh data secara rinci dan runtut sesuai dengan fokus penelitian yang diperlukan dan membuang data yang tidak sesuai supaya lebih mudah dipahami. Memulai mengolah data dan merancang hasil penelitian, yang kemudian akan dituangkan ke dalam laporan penelitian akhir.

- b. Penulisan laporan penelitian

Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data dahulu, dengan mengumpulkan semua hasil penelitian secara runtut dan rinci data yang sesuai dengan fokus penelitian dan membuang data yang tidak sesuai supaya lebih mudah dipahami. Kemudian penulis melakukan penulisan laporan penelitian, setelah penulis selesai menganalisis data kemudian penulis melaporkan hasil temuan penelitian yang penulis tuangkan dalam karya tulis ilmiah berupa skripsi, yang mengacu pada standar penyusunan karya tulis ilmiah yang berlaku di IAIN Tulungagung.